BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen adalah salah satu perusahaan yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami meningkatan dan perkembangan di Indonesia. Sub sektor otomotif dan komponen memiliki jumlah pasar yang sangat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Indoneisa, dan banyaknya permintaan pasar atas barang yang diproduksi.

Seiring dengan berkembangkan sub sektor otomotif dan komponen yang semakin meningkat, maka Indonesia memiliki peluang besar pada pasar yang bergerak di bidang tersebut. Sehingga perusahaan-perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang lebih besar lagi dari segi peningkatan penjualan.

Dengan besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai saham. Informasi nilai saham diperlukan bagi investor yang akan melakukan investasi di pasar modal. Ada 3 jenis penilaian yang berkaitan dengan saham, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrisik. Para investor harus mengetahui ketiga nilai tersebut untuk dapat melihat saham mana yang meningkat harganya dan saham mana yang terbilang murah.

Salah satu pendekatan yang dapat menentukan nilai sebenarnya dari saham adalah *Price to Book value (PBV)*. *Price to Book Value* merupakan rasio harga per nilai buku atau merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham.

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya dan

menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *Price to Book value (PBV)*,maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Rata-rata Current Rasio, Debt to Equity Rasio, Return On Equity

dan Price to Book Value pada perusahaan sub sektor otomotif

dan komponen periode 2011-2018

| Tahun | Rata-rata Current Rasio (x) | Rata-rata Debt to Equity Rasio (x) | Rata-rata Return On Equity (%) | Rata-rata Price to Book Value (x) |
|-------|-----------------------------|--|---------------------------------|---------------------------------------|
| 2011 | 1.41 | 1.23 | 0.15 | 7.62 |
| 2012 | 1.59 | 1.06 | 0.12 | 4.56 |
| 2013 | 1.94 | 1.08 | 0.09 | 3.74 |
| 2014 | 1.75 | 1.09 | 0.07 | 3.75 |
| 2015 | 1.46 | 1.18 | 0.04 | 3.09 |
| 2016 | 1.56 | 1.17 | 0.04 | 2.63 |
| 2017 | 2.04 | 1.09 | 0.04 | 2.52 |
| 2018 | 2.13 | 1.28 | 0.04 | 5.84 |

Sumber: Data laporan keuangan yang telah diolah

Perbandingan dari total hutang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar, nilai rasio yang disarankan adalah minimal 1%, yang menandakan

perusahaan mampu menutupi seluruh hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang disebut *Current Ratio* (CR).

Pada prinsipnya jika *Current Rasio* semakin besar, maka perusahaan tersebut liquid artinya perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu sesuai jatuh tempo yang telah ditentukan. Maka dari itu para pemegang saham atau pemberi dana akan mempercayai perusahaan tersebut dapat mengelola hartanya dengan baik. Jika pertumbuhan *asset* pada perusahaan tinggi, maka diharapkan pendapatan menjadi meningkat. Maka dengan meningkatnya pendapatan memberi signal yang baik kepada pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dapat dilihat dari tabel *Current Rasio* dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan daari tahun ke tahun, sama dengan *Price to Book Value* yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Debt to Equity Rasio atau rasio hutang terhadap ekuitas yang optimal pada perusahaan adalahh sekitar 1 kali, dimana jumlah hutang sama dengan jumlah ekuitas. Debt to Equity Rasio pada tabel diatas terbilang kecil untuk sebuah perusahaan yang Go Public, sehingga Debt to Equity Rasio tidak mencerminkan nilai hutang yang besar dimana hutang itu dapat digunakan sebagai modal untuk kegiatan perusahaan untuk mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi setiap perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal dapat menyebabkan harga sahamnya maksimal sehingga harga pasar dan nilai buku saham menjadi meningkat.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian investasi para pemegang saham. Pada data tabel diatas, hasil dari Return On Equity dibawah angka 1%, sehingga dapat disimpulkan perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponen ini memiliki komponen ekuitas yang besar, karena perusahaan pada awal Go Public akan selalu suntik modal untuk ekspasni, sehingga jika Return On Equity menurun bukan

masalah yang terlalu besar. Penurun *Return On Equity* tidak sebanding dengan peningkatan *Price to Book Value*, maka disimpulkan bahwa perusahaan kurang mampu memaksimalkan sumber dayanya (ekuitas).

Nilai pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang tercermin dari *Price to Book Value (PBV)* pada tahun 2011-2018 yang rata-rata memiliki nilai yang lebih dari satu. Hal ini menunjukkan nilai pasar saham jauh mahal dari nilai nominalnya. Hal tersebut membuktikan bahwa Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen telah berjalan dengan baik, umumnya rasio *Price to Book Value* (PBV) nya mencapai di atas satu yang mununjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Rasio (DER)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* dengan judul :

"ANALISIS CURRENT RASIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RASIO (DER) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2011-2018".

Penelitian ini bermaksud menguji pengaruh *current rasio* (*CR*), *debt to equity rasio* (*DER*) dan *return on equity* (*ROE*), suatu perusahaan dengan *price to book value* (*PBV*). Penelitian ini mempelajari 3 faktor yaitu : *current rasio* (*CR*), *return on equity* (*ROE*), dan *debt to equity rasio* (*DER*). Sedangkan manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak. Bagi para investor, calon investor, analisis, dan pemerhati investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bermasksud menguji analisis *Current Rasio (CR), Debt To Equity Rasio (DER) Return On Equity (ROE),* dan suatu perusahaan sub

sektor otomotif dan komponen. Berdasarkan penelitian diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a) Apakah Current Rasio berpengaruh secara parsial terhadap Price to Book Value pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI?
- b) Apakah *Debt to Equity Rasio* berpengaruh secara parsial terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI?
- c) Apakah *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI?
- d) Apakah *Current Rasio*, *Debt to Equity Rasio Return On Equity*, berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI?

Pengaruh parsial ini merupakan uji yang dilakukan utnuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan, pengaruh simultan adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah secara bersama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui perkembangan Current Asset terhadap Price to Book Value pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI
- 2) Untuk mengetahui perkembangan *Debt to Equity* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen BEI

- 3) Untuk mengetahui perkembangan *Return On Equity Rasio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI
- 4) Untuk mengetahui perkembangan *Current Asset, Return On Equity,*dan Debt to Equity Rasio terhadap Price to Book Value pada
 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti, dengan penelitian yang di lakukan ini diharapkan dapat lebih memperoleh pengetahuan tentang *Current Asset*, *Debt to Equity Rasio dan Return On Equity*.
- 2) Bagi Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan sumbangan berupa ilmu pengetahuan tentang *Current Asset*, *Debt to Equity Rasio dan Return On Equity*.
- 3) Perusahaan dan pemegang saham, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang saham untuk pedoman penganbilan keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas. Maka dalam penelitian ini, penulis membatasi pembahasan masalah pada skripsi ini agar laporan skripsi ini tepat sasaran dan mudah dipahami. Maka dari itu penulis mengarahkan penelitian ini pada pembahasan :

1. Pengaruh *Current Rasio (CR), Debt to Equity Rasio (DER), Return On Equity (ROE)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018.

- Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir 31 Desember.
- 3. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang sudah *Go Public*.
- 4. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang memiliki ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian, yaitu total Asset, total Kewajiban, total Ekuitas dan Laba Rugi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam tiga bab sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang hubungannya dengan Current Asset, Debt to Equity dan Rasio Return On Equity terhadap Price to Book Value pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdapat di BEI.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang Definisi *Current Rasio*, *Debt to Equity Rasio*, *Return On Equity*, *Price to Book Value*, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teoritikal Dan Hipotesis

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis, dan sumber data, populasi dan sampel, metode analisis data dan teknik pengolahan data.

BAB 4: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan, hasil penelitian, analisis data, uji asumsi klasik, linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

BAB 5: PENUTUP

Kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

